

# Sosialisasi Penggunaan Panic Button untuk Tanggap Darurat Bencana Desa Olele Kecamatan Kabila Bone

Ahmad Azhar Kadim, S. Kom., M. Kom<sup>a,\*</sup>, Agus Lahinta, ST., M. Kom<sup>b</sup>,  
Tajuddin Abdillah, S. Kom., M. Cs<sup>c</sup>, Roviana H. Dai, S. Kom., MT<sup>d</sup>,  
Saluhudin Olii ST., MT<sup>e</sup>, Rochmat Mohammad Thohir Yassin, S.Kom., M.Eng<sup>f</sup>,  
Indhitya R. Padiku, S. Kom., M. Kom<sup>g</sup>, Iren Sukmawati R. Ui, S. Kom., M. Pd<sup>h</sup>

<sup>a f h</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo  
[azharkadim@ung.ac.id](mailto:azharkadim@ung.ac.id), [thohir@ung.ac.id](mailto:thohir@ung.ac.id), [basicairen@gmail.com](mailto:basicairen@gmail.com)<sup>h</sup>,

<sup>b c d e g</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo  
[lahinta@gmail.com](mailto:lahinta@gmail.com)<sup>b</sup>, [tajuddin@uny.ac.id](mailto:tajuddin@uny.ac.id)<sup>c</sup>, [roviana.dai@ung.ac.id](mailto:roviana.dai@ung.ac.id)<sup>d</sup>, [salahudin@ung.ac.id](mailto:salahudin@ung.ac.id)<sup>e</sup>, [indypadiku@ung.ac.id](mailto:indypadiku@ung.ac.id)<sup>g</sup>

## Abstract

Olele Village is located in the coastal area of Tomini Bay, this has the potential for Tsunami, Flood and landslide disasters. The village itself does not yet have a disaster response application that can provide solutions to the village for natural disasters. Therefore, a disaster management application will be made or what is called a panic button application in Olele Village. The disaster response application aims to provide easy access to disaster response through regional disaster management applications. The method that will be used in achieving these goals is training and mentoring (lectures and practices) as well as evaluating the achievement of targets for the implementation of the Faculty PNB Community Service program activities. The results of the training, mentoring and evaluation will be reported by the implementer periodically to the Institute for Research and Community Service (LPPM) of the State University of Gorontalo.

**Keywords:** Disaster management application, panic button, research institute and community service, State University of Gorontalo.

## Abstrak

Desa Olele terletak di daerah pesisir pantai Teluk Tomini, hal ini berpotensi bencana Tsunami, Banjir dan tanah longsor. Desa itu sendiri belum memiliki aplikasi tanggap bencana yang bisa memberikan solusi terhadap Desa akan bencana Alam. Oleh karena itu akan dibuatkan aplikasi penanggulangan bencana atau yang disebut dengan aplikasi panic button di Desa Olele. Aplikasi tanggap bencana bertujuan untuk memberikan akses kemudahan tanggap bencana melalui aplikasi penanggulangan bencana daerah. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pelatihan dan pendampingan (ceramah dan praktek) serta evaluasi ketercapaian target pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Masyarakat PNB Fakultas. Hasil Pelatihan, pendampingan dan evaluasi akan dilaporkan oleh pelaksana secara periodik ke pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo.

**Keywords:** Aplikasi penanggulangan bencana, *panic button*, lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo.

## 1. Pendahuluan

Proyek Pengabdian Masyarakat PNB Fakultas merupakan bagian dari proses pengabdian dosen yang dikaitkan dengan program kerja fakultas yang memungkinkan dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah

yang ada didesa. Berbagai potensi desa saat ini tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi desa dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal pemasaran produk/ hasil usaha masyarakat yang belum optimal baik berupa *packing* dan penggunaan macam-macam *marketplace* sehingga pendapatan masyarakat sangat minim.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Desa misalnya pelatihan peningkatan produksi hasil laut, peternakan, pertanian telah dilakukan, namun masyarakat menemui kendala dalam hal pemasaran serta penggunaan *marketplace*. salah satu masalah di desa Olele juga berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2018 dan 2019 terdapat kurang lebih 2 sampai 3 kali bencana longsor maupun bencana banjir di Desa Olele. Desa Olele adalah salah satu desa penghasil ikan terbesar di Gorontalo serta terdapat wisata dalam laut.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Olele (Chandra Nauko) tertanggal 12 September 2020 kondisi ekonomi masyarakat masih kurang memiliki keahlian dalam bidang peningkatam produksi serta penggunaan berbagai macam aplikasi untuk pemasaran. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Olele tersebut diatas terdapat permasalahan dalam yakni : (1) Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (*on-line*). (2) pembuatan aplikasi penanggulangan bencana Daerah dan (3) perlu adanya penerapan dan pelatihan administrasi wajib pajak di Desa Olele.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan aplikasi panic button untuk tanggap darurat bencana serta untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi tersebut dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat oleh aparat desa dengan memanfaatkan aplikasi tersebut. Selanjutnya dilakukan praktek langsung penggunaan aplikasi panic button yang melibatkan masyarakat serta pemerintah Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Keberadaan pemerintah Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sangat penting karena kegiatan yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Olele Kecamatan

Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Peran serta pemerintah Desa Olele sebagai mediator dan fasilitator masyarakat sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa aula desa dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian.

Dari sisi teknologi, dalam praktek pembelajaran dan proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta tim pengabdian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Desa Olele yaitu dengan cara mengadakan pertemuan bersama aparat desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi aplikasi panic button. Sosialisasi dilakukan pada warga-warga yang berada pada lingkungan Desa Olele terutama aparat Desa yang merupakan objek yang akan melaksanakan aplikasi panic button. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu beberapa masyarakat tidak dapat kami sosialisasikan dikarenakan sedang ada keperluan di luar rumah sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dikarenakan bantuan dari kepala desa yang juga membantu dalam menyampaikan kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Panic Button Desa di Desa Olele



Gambar 2. Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Panic Button Desa

Pendampingan ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses peningkatan ekonomi yang dimiliki di Desa Olele. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama setengah hari dan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Olele. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta perangkat desa yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan. Respon perangkat desa dan masyarakat saat pendampingan sangat baik. Kepala Desa Olele sangat mengapresiasi pengembangan sistem yang akan dilakukan pada desa. Pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya aplikasi panic button. Tidak hanya itu, dengan adanya aplikasi mitigasi bencana atau panic button, dapat memberikan manfaat yang begitu besar kepada masyarakat desa.

Pada saat pendampingan juga terdapat beberapa saran dan perbaikan mengenai sistem yang diimplementasikan, seperti penggunaan tanda tangan digital yang dinilai akan mempermudah penduduk dalam mengurus surat-suratan penting karena tidak perlu lagi mencari tanda-tangan kepala desa. Hal ini dijadikan sebagai masukan bagi tim untuk pengembangan kedepan. Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami isi materi yang dipaparkan akan tetapi dengan adanya pendampingan dan penjelasan dari tim dosen maka permasalahan tersebut dapat teratasi dengan mudah.

#### 4. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.
2. Sosialisasi penggunaan panic button untuk tanggap darurat bencana desa olele kecamatan kabila bone telah dilakukan sesuai target yaitu aparat dan masyarakat desa telah memahami cara penggunaan dan cara kerja aplikasi Panic Button ketika terjadi sesuatu yang darurat di Desa Olele.

## **5. Daftar Pustaka**

- Anonim, 2012, *Panduan pengabdian kepada masyarakat*, DP2m Dikti, <http://www.dikti.go.id/files/Litabmas/PANDUAN%20PENGABDIAN%20KEPADA%20MASYARAKAT%20TAHUN%202012.pdf>
- Datau (2010), *Meningkatkan kemampuan membuat sulaman kerawang tipe tisik melalui metode pembelajaran langsung*, Jurusan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Lasalewo, T (2012), *Kajian Kandungan Teknologi Pada Industri Kerajinan Kerawang Sebagai Produk Andalan Provinsi Gorontalo*, Seminar Nasional Industrialisasi Madura, Jurusan Teknik Industri Universitas Trunojoyo, Madura.